

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan sumber daya manusia merupakan faktor utama untuk mendorong perkembangan olahraga. Untuk pencapaian prestasi yang tinggi, maka mutu sumber daya manusia itu harus didorong dengan perencanaan secara sistematis tentang pemanduan dan pembinaan peserta didik yang berbakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan sumber daya olahraga dengan melihat dasar tersebut perlu peningkatan prestasi serta perkembangan potensi yang harus melalui pendekatan ilmiah agar mampu bersaing ditingkat nasional. Pencapaian tujuan pendidikan dan pembangunan tersebut, sangat diperlukan keterampilan para pelaku pendidikan itu sendiri yakni pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga di sekolah. Keterampilan guru jasmani kesehatan dan olahraga dituntut agar dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik dalam rangka pendidikan yang berkembang seperti apa yang ada sekarang.

Perkembangan dibidang pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam memacu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia. Hal ini mengingat pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan dapat memberikan kontribusi yang efektif terhadap kualitas sumber daya manusia jika dikelola dengan sistem yang baik dan memperhatikan peningkatan mutu peserta didik. Namun demikian,

masalah peningkatan mutu pendidikan sepertinya telah menjadi masalah yang belum terpecahkan sampai saat ini.

Pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga yang dilaksanakan disekolah merupakan bagian integral pendidikan secara keseluruhan dalam rangka usaha pencapaian tujuan pendidikan. Melalui pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga dapat dijadikan suatu kesempatan dalam rangka mendidik para peserta didik agar dapat melakukan aktifitas gerak sehingga tujuan pendidikan olahraga secara umum dapat tercipta.

Olahraga merupakan suatu aktifitas gerak tubuh, mulai dari anggota tubuh bagian atas dan bagian bawah. Didalam aktifitas olahraga sejak dini atau pada masah sekolah, dikenal dengan pendidikan jasmani. pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Indonesia. Saat ini banyak ditemukan baik itu ditingkat SD,SMP, maupun SMA, yang dikenal dengan sebutan umum yakni penjaskes. Untuk mewujudkan tujuan pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa maka para guru perlu mengantisipasi hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan dan menerapkan berbagai metode pembelajaran khususnya pelajaran penjaskes sehingga keterampilan siswa dalam memahami apa yang telah diajarkan dapat diterima dan merupakan salah satu sebagai penentu pengembangan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, perlu direalisasikan dalam kegiatan yang berbentuk pengadaan sarana dan prasarana, tenaga akademis yang terampil, sistem pengajaran dan kurikulum yang sesuai kebutuhan pembelajaran disekolah, sehingga siswa dapat memahami

apa yang telah diajarkan disekolah apa bila sarana dan prasarana telah tersedia dengan baik dan model pembelajaran yang diteloh diterapkan oleh guru

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SMP Negeri 11 Kota Gorontalo penulis menemukan beberapa masalah tentang bakat peserta didik dalam berbagai cabang olahraga khususnya dalam permainan bolavoli yang berkaitan dengan materi pembelajaran penjaskes yang diberikan oleh guru. Bila diamati dari segi permainan, banyak siswa menyukai olahraga ini. Namun, permainan olahraga bolavoli menuntut kesadaran dan kerelaan serta kemauan para siswa agar menempa pengalaman gerak sebanyak mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan. Disamping itu siswa harus senang, sesuai dengan tingkat emosi, sosial dan keterampilan fisiknya.

Berdasarkan pengamatan observasi awal yang dilakukan penulis di SMP Negeri 11 Kota Gorontalo membuktikan banyak siswa menyukai olahraga bolavoli yang diberikan oleh guru penjaskes. Mengingat permainan bolavoli adalah mata pelajaran yang sudah tercantum dalam kurikulum, maka keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar tentang permainan bolavoli perlu mendapat perhatian oleh guru penjaskes. Tetapi sesuai dengan kenyataan dilapangan saat observasi awal, menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas VII belum mampu melakukan gerakan servis atas secara sempurna. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa untuk melakukan gerak dikarenakan penggunaan model yang belum sesuai dengan keinginan siswa atau penggunaan model pembelajaran yang belum tepat sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru sehingga berimbas pada

keterampilan siswa itu sendiri terutama dalam melakukan keterampilan gerak teknik dasar *servis atas* dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengadakan suatu penelitian ilmiah dengan memformulasikan judul penelitian “ perbandingan model pembelajaran tipe *Stad* dengan Model pembelajaran *Drill* terhadap keterampilan *Servis Atas* pada permainan bola siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Gorontalo. Pembelajaran ini diharapkan sebagai penyempurnaan model pembelajaran sebelumnya yang diterapkan oleh guru penjaskes agar mampu memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap siswa untuk bagaimana melakukan *Servis Atas* dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1. secara umum siswa belum mampu melakukan gerakan teknik dasar servis atas pada permainan bolavoli. 2. kurangnya minat siswa untuk melakukan gerak. 3. penggunaan model pembelajaran yang belum tepat.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran tipe *Stad* dan model pembelajaran *Drill* terhadap ketrampilan servis atas pada permainan bolavoli?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran tipe *Stad* dan model pembelajaran *Drill* terhadap keterampilan servis atas pada Permainan BolaVoli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Membuka wawasan dan pengetahuan kepada peneliti.
- b. Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai ilmu Pengetahuan dan penerapan metode pembelajaran serta sebagai pedoman.`
- c. Untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
- d. Dengan harapan bisah menjadi referensi bagi peneliti dan sebagai acuan ketika menjadi guru nanti.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa
Siswa dapat lebih menguasai keterampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli khususnya *servis* yaitu *servis atas*.
- b. Bagi guru
Guru dapat menemukan metode pembelajaran baru serta dapat mengaplikasikan sendiri dalam pembelajaran lainnya khususnya dalam pembelajaran penjaskes.

c. Bagi sekolah

Adanya peningkatan kualitas belajar mengajar terhadap siswa dan guru, sehingga akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.

d. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan strategi metode pembelajaran yang tepat agar peneliti bisa mengimplementasi ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.